



DAYA SAING, HAMBATAN PERDAGANGAN, DAN EFISIENSI EKSPOR PRODUK TEH INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

FIKRI ALDI DWI PUTRO



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

@Hak cipta milik IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Daya Saing, Hambatan Perdagangan, dan Efisiensi Ekspor Produk Teh Indonesia di Pasar Internasional” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Fikri Aldi Dwi Putro
H4503231016

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



FIKRI ALDI DWI PUTRO. Daya Saing, Hambatan Perdagangan, dan Efisiensi Ekspor Produk Teh Indonesia di Pasar Internasional. Dibimbing oleh WIDYASTUTIK dan NIA KURNIAWATI HIDAYAT.

RINGKASAN

Sejak dikembangkan pada era kolonial Hindia Belanda, produk teh Indonesia telah menjadi salah satu komoditas perkebunan strategis nasional yang berorientasi ekspor. Akan tetapi, kinerja ekspor produk teh Indonesia menunjukkan kecenderungan menurun. Aspek perdagangan berperan vital dalam penurunan kinerja ekspor produk teh Indonesia. Aspek perdagangan tersebut antara lain ketatnya persaingan dalam perdagangan teh internasional, distorsi perdagangan akibat hambatan perdagangan, dan efisiensi ekspor produk teh Indonesia yang belum tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis daya saing dan pengembangan pasar ekspor produk teh Indonesia; (2) mengidentifikasi pemberlakuan hambatan tarif dan non-tarif terhadap produk teh Indonesia; (3) menganalisis determinan ekspor produk teh Indonesia; (4) mengestimasi efisiensi dan potensi ekspor produk teh Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri atas 36 negara tujuan dan 15 tahun periode analisis (2007–2021). Produk teh yang dianalisis merupakan agregasi dari lima produk teh ekspor oleh Indonesia, terdiri atas teh hijau kemasan (HS 090210), teh hijau curah (HS 090220), teh hitam kemasan (HS 090230), teh hitam curah (HS 090240), serta produk ekstrak dan preparasi teh (HS 210120). Penelitian ini menggunakan metode analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA), *Export Product Dynamic* (EPD), dan *X-model potential export product* untuk menganalisis daya saing dan pengembangan pasar ekspor dari produk teh Indonesia. *Inventory approach* yang terdiri atas *frequency ratio* dan *coverage ratio* digunakan untuk mengidentifikasi pemberlakuan hambatan non-tarif, sedangkan identifikasi hambatan tarif dianalisis secara deskriptif. Regresi data panel dengan pendekatan *Stochastic Frontier Gravity Model* (SFGM) digunakan untuk menganalisis determinan ekspor produk teh Indonesia dan mengestimasi efisiensi serta potensi ekspor produk teh Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk teh Indonesia memiliki daya saing kuat di pasar internasional dan lebih unggul dibandingkan Tiongkok, namun lebih lemah dibandingkan India. Secara detail produk, Indonesia berdaya saing kuat pada ekspor produk teh hijau kemasan, teh hijau curah, teh hitam kemasan, dan teh hitam curah, namun tidak berdaya saing pada produk ekstrak dan preparasi teh. Sementara itu, Indonesia memiliki keunggulan kompetitif pada teh hitam kemasan, teh hijau curah, serta produk ekstrak dan preparasi teh. Selain itu, terdapat 28 negara tujuan potensial untuk fokus pengembangan ekspor produk teh Indonesia pada saat ini. Secara rata-rata, tarif produk teh Indonesia di negara tujuan yang telah menyepakati perjanjian perdagangan masih lebih tinggi dibandingkan tarif di negara tujuan yang belum menyepakati perjanjian perdagangan dengan Indonesia. Pada hambatan non-tarif, terdapat 31 negara tujuan ekspor yang teridentifikasi menerapkan hambatan non-tarif berupa *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) dan/atau *Technical Barriers to Trade* (TBT) terhadap produk teh Indonesia. Hasil estimasi *frequency ratio* dan *coverage ratio*, penerapan hambatan SPS untuk produk teh Indonesia lebih banyak dan ketat dibandingkan TBT. Hasil regresi model SFGM



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

menunjukkan bahwa PDB negara tujuan, daya saing produk teh Indonesia (indeks RCA), dan *coverage ratio* SPS secara signifikan mendorong ekspor produk teh Indonesia. Sementara itu, jarak geografis, nilai tukar, dan tarif impor secara signifikan menghambat ekspor produk teh Indonesia. Hasil estimasi efisiensi ekspor menunjukkan kinerja ekspor produk teh Indonesia belum efisien. Pakistan, Mesir, dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan dengan nilai efisiensi ekspor tertinggi, sedangkan Kamboja, Vietnam, dan Mongolia menjadi negara tujuan dengan nilai efisiensi ekspor terendah. Secara rata-rata, Indonesia memiliki potensi ekspor yang belum dimanfaatkan untuk produk teh ke 36 negara tujuan senilai US\$ 1,84 miliar per tahun pada 2007–2021.

Belum efisinya kinerja ekspor serta besarnya nilai ekspor potensial yang belum dimanfaatkan tersebut mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan ekspor produk teh lebih lanjut. Pengembangan ekspor tersebut dapat difokuskan terlebih dahulu pada 28 negara tujuan potensial yang telah berdaya saing. Selain itu, terdapat beberapa strategi yang perlu dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan efisiensi ekspor dan mengembangkan ekspor produk teh Indonesia ke negara potensial antara lain (1) menyusun strategi kebijakan pengembangan ekspor teh yang spesifik sesuai dengan daya saing dan posisi perdagangan pada masing-masing negara tujuan; (2) mempertimbangkan faktor yang dapat memengaruhi prospek pasar dan biaya perdagangan (*trade cost*) dari ekspansi ekspor produk teh Indonesia pengembangan ekspor produk teh Indonesia, yaitu jarak geografis dengan negara tujuan, harga dan kualitas produk teh, tingkat PDB negara tujuan, serta stabilitas nilai tukar negara tujuan; (3) meningkatkan peran perjanjian perdagangan untuk menurunkan faktor *behind* dan *beyond the border constraints* dari ekspor produk teh Indonesia.

Kata kunci: pengembangan ekspor, potensi ekspor, SFGM, SPS, TBT



SUMMARY

FIKRI ALDI DWI PUTRO. Competitiveness, Trade Barriers, and Efficiency of Indonesian Tea Products Export in International Market. Supervised by WIDYASTUTIK and NIA KURNIAWATI HIDAYAT.

Since cultivated during the Dutch Indies colonial era, Indonesian tea products have become one of the national strategic plantation commodities with export orientation. However, Indonesian tea products export performance has exhibited a persistent decline. Trade aspect plays a vital role in the decline of Indonesian tea products export performance. These trade aspects encompass fierce competition in the global tea trade, trade distortion due to trade barriers, and unrealized export efficiency of Indonesian tea products. Therefore, this research aims to (1) analyze the export competitiveness and market expansion of Indonesian tea products; (2) identify the enforcement of tariff and non-tariff barriers towards Indonesian tea products; (3) analyze the export determinants of Indonesian tea products; (4) estimate export efficiency and potential of Indonesian tea products.

This research uses panel data, comprising 36 destination countries and 15 years analysis period (2007–2021). The analyzed tea products aggregate the five tea products exported by Indonesia, consisting of packaged green tea (HS 090210), bulk green tea (HS 090220), packaged black tea (HS 090230), bulk black tea (HS 090240), as well as tea extract and preparation products (HS 210120). This research employs the Revealed Comparative Advantage (RCA), Export Product Dynamic (EPD), and X-model potential export product to analyze the export competitiveness and market expansion of Indonesian tea products. The inventory approach, consisting of frequency and coverage ratio, is utilized to identify the enforcement of non-tariff barriers, while the tariff barrier is analyzed descriptively. Panel data regression with the Stochastic Frontier Gravity Model (SFGM) approach is used to analyze the determinants of Indonesian tea product exports and estimate the export efficiency and potential of Indonesian tea products.

The research results show that Indonesian tea products exhibit strong competitiveness in the international market, outperforming China but falling behind India. Product specifically, Indonesia demonstrates strong competitiveness in exporting packaged green tea, bulk green tea, packaged black tea, and bulk black tea, but lacks competitiveness in tea extract and preparation products. Besides, Indonesia gains a competitive advantage in packaged black tea, bulk green tea, and tea extract and preparation products. In addition, there are 28 potential destination countries for the focus of Indonesian tea products export expansion currently. On average, the tariffs imposed on Indonesian tea products from destination countries that have signed trade agreements are still higher compared to those in destinations without trade agreements with Indonesia. Concerning the non-tariff barriers, 31 export destination countries have been identified as enforcing non-tariff barriers in the form of Sanitary and Phytosanitary (SPS) and/or Technical Barriers to Trade (TBT) measures towards Indonesian tea products. The findings of the frequency ratio and coverage ratio suggest that the SPS measures enforced on Indonesian tea products are more prevalent and stringent compared to the TBT measures. The regression results of the SFGM model demonstrate that the destination countries' GDP, the competitiveness of Indonesian tea products (RCA index), and the SPS



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

coverage ratio significantly promote Indonesian tea product exports. However, the geographical distance, exchange rates, and import tariffs significantly impede Indonesian tea product exports. The estimation results of export efficiency indicate that the export performance of Indonesian tea products has not reached its efficient level. Pakistan, Egypt, and the United States show the highest export efficiency values, whereas Cambodia, Vietnam, and Mongolia exhibit the lowest export efficiency values. On average, Indonesia has untapped export potential for tea products to its 36 destination countries, amounting to US\$1,84 billion annually from 2007 to 2021.

The inefficient export performance coupled with the substantial untapped export potential indicates significant opportunities for Indonesia to further expand its tea products export. The export expansion can be primarily focused on the 28 potential destination countries that are already competitive. Additionally, there are several strategies need to be adopted by the Government to improve the export efficiency and expand Indonesian tea products export to potential destination countries includes (1) devising specific export development policies for tea aligned with competitiveness and trade positions in each destination countries; (2) considering factors that can affect market prospects and trade costs of Indonesian tea products export expansion, namely the geographical distance of destination countries, tea products prices and quality, the level of destinations' GDP, and stability of the destinations' exchange rate; (3) promoting the effectiveness of trade agreements to reduce behind and beyond the border constraints on Indonesian tea products export.

Keywords: export expansion, export potential, SFGM, SPS, TBT



©Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



DAYA SAING, HAMBATAN PERDAGANGAN, DAN EFISIENSI EKSPOR PRODUK TEH INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

FIKRI ALDI DWI PUTRO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

©Hak cipta milik IPB University



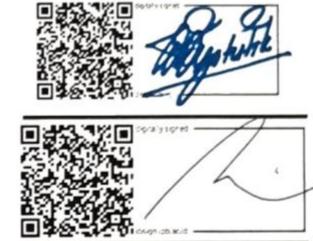
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Daya Saing, Hambatan Perdagangan, dan Efisiensi Ekspor Produk Teh Indonesia di Pasar Internasional
Nama : Fikri Aldi Dwi Putro
NIM : H4503231016

Disetujui oleh



Pembimbing 1:
Dr. Widayastutik, S.E., M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si.

Diketahui oleh



Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Sc.
NIP. 196312271988111001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP. 197904222006041002



Tanggal Pengesahan: **10 JUL 2024**

IPB University

@Hak cipta milik IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2023 sampai bulan Juni 2024 ini adalah perdagangan pertanian, dengan judul “Daya Saing, Hambatan Perdagangan, dan Efisiensi Ekspor Produk Teh Indonesia di Pasar Internasional”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua, kakak, adik, dan kerabat keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
2. Komisi pembimbing, Dr. Widyastutik, S.E., M.Si. dan Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si., yang telah membimbing dan memberikan wawasan, saran, serta masukan selama proses penyelesaian tugas akhir.
3. Seluruh dosen, tenaga pendidik di Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian IPB, dosen moderator seminar proposal dan seminar hasil, tim penguji ujian sidang tesis, serta rekan-rekan penulis yang telah memberikan wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan bantuan selama kegiatan studi magister dan penyelesaian tugas akhir.
4. Beasiswa Unggulan Puslapdik-Kemendikbudristek RI yang telah memberikan pendanaan dan pelatihan dalam menyelesaikan kegiatan studi magister dan penelitian tugas akhir.
5. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan inspirasi, pandangan, dan bantuan kepada penulis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pada lingkup perdagangan pertanian.

Bogor, Juli 2024

Fikri Aldi Dwi Putro

IPB University

@Hak cipta milik IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat	10
1.5 Ruang Lingkup	10
1.6 Hipotesis	11
II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Perjanjian Perdagangan (FTA) dan Kinerja Perdagangan Internasional	13
2.2 Hambatan Perdagangan dan Kinerja Perdagangan Internasional	15
2.3 Daya Saing Ekspor Komoditas	17
2.4 Efisiensi Ekspor Komoditas	18
2.5 Penelitian Terdahulu	20
2.6 Kerangka Penelitian	24
III METODE	27
3.1 Jenis dan Sumber Data	27
3.2 Metode Analisis	27
3.2.1 <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	27
3.2.2 <i>Export Product Dynamic</i> (EPD)	28
3.2.3 <i>X-Model Potential Export Product</i>	29
3.2.4 <i>Inventory Approach</i>	30
3.2.5 <i>Stochastic Frontier Gravity Model</i> (SFGM)	31
3.3 Definisi Operasional Variabel	33
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Daya Saing dan Pengembangan Pasar Ekspor Produk Teh Indonesia	35
4.1.1 Daya Saing Ekspor Produk Teh Indonesia di Pasar Internasional	35
4.1.2 Pengembangan Pasar Ekspor Produk Teh Indonesia	39
4.2 Hambatan Perdagangan pada Produk Teh Indonesia	42
4.2.1 Identifikasi Hambatan Tarif pada Produk Teh Indonesia di Negara Tujuan	42
4.2.2 Identifikasi Hambatan Non-Tarif pada Produk Teh Indonesia di Negara Tujuan	44
4.2.3 Nilai <i>Frequency Ratio</i> dan <i>Coverage Ratio</i> dari Hambatan Non-Tarif pada Produk Teh Indonesia	48
4.3 Determinan Ekspor Produk Teh Indonesia	50
4.4 Efisiensi dan Potensi Ekspor Produk Teh Indonesia	55



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	81
RIWAYAT HIDUP	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Daftar perjanjian perdagangan yang telah diimplementasikan oleh Indonesia dan negara mitra	14
2	Klasifikasi hambatan non-tarif (<i>non-tariff measures</i>)	16
3	Matriks hasil penelitian terdahulu	21
4	Jenis dan sumber data	27
5	Kategorisasi nilai RCA	28
6	Matriks <i>X-model potential export products</i>	30
7	Perbandingan keunggulan komparatif produk teh Indonesia dengan negara pesaing (Tiongkok dan India)	36
8	Dinamika posisi perdagangan produk teh Indonesia, 2012–2021	38
9	Pemetaan pengembangan pasar ekspor produk teh Indonesia	40
10	Ringkasan statistik deskriptif variabel pada model estimasi	50
11	Hasil regresi determinan ekspor produk teh Indonesia	51
12	Rata-rata nilai efisiensi ekspor dan ekspor potensial yang belum dimanfaatkan dari produk teh Indonesia produk 2007–2021	56

DAFTAR GAMBAR

1	Rata-rata produksi teh di Indonesia berdasarkan provinsi pada 2012–2021 (diolah dari BPS 2023)	1
2	Pangsa negara eksportir utama produk teh dunia pada 2012–2021 (diolah dari UN Comtrade 2023)	2
3	Pangsa negara tujuan utama ekspor produk teh Indonesia pada 2012–2021 (diolah dari UN Comtrade 2023)	3
4	Dinamika kinerja neraca perdagangan produk teh Indonesia pada 2012–2021 (diolah dari UN Comtrade 2023)	4
5	Dinamika nilai dan volume ekspor produk teh Indonesia di pasar internasional (diolah dari UN Comtrade 2023)	5
6	Jumlah kode (<i>chapter</i>) hambatan non-tarif (NTMs) yang diterapkan pada produk teh Indonesia (diolah dari UNCTAD TRAINS 2023)	7
7	Dinamika volume ekspor, tarif MFN <i>applied</i> , dan penerapan hambatan non-tarif dari produk teh Indonesia (diolah dari ITC MacMap 2023; UN Comtrade 2023; UNCTAD TRAINS 2023)	8
8	Kurva perdagangan internasional (dimodifikasi dari Salvatore 2014)	13
9	Konsep efisiensi ekspor dengan pendekatan <i>stochastic frontier analysis</i> (dimodifikasi dari Coelli <i>et al.</i> 2005)	18
10	Kerangka penelitian	25
11	Matriks <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) (dimodifikasi dari Esterhuizen 2006)	29
12	Perbedaan besaran tarif MFN dan tarif preferensial negara tujuan ekspor produk teh Indonesia yang telah perjanjian perdagangan (diolah dari ITC MacMap 2023)	43



13	Sebaran tarif MFN negara tujuan ekspor teh Indonesia yang belum menyepakati perjanjian perdagangan (diolah dari ITC MacMap 2023)	44
14	Sebaran pemberlakuan hambatan non-tarif pada produk teh Indonesia berdasarkan negara tujuan (diolah dari UNCTAD TRAINS 2023)	45
15	Pemberlakuan hambatan non-tarif berdasarkan klasifikasi kode (diolah dari UNCTAD TRAINS 2023)	46
16	Rata-rata nilai <i>frequency ratio</i> dan <i>coverage ratio</i> dari hambatan non-tarif pada produk teh Indonesia berdasarkan negara tujuan, 2007–2021 (diolah dari UNCTAD TRAINS 2023)	49
17	Sebaran persentase potensi ekspor yang belum dimanfaatkan (<i>untapped potential export</i>) dari produk teh Indonesia ke 36 negara tujuan	57

DAFTAR LAMPIRAN

1	Negara tujuan ekspor produk teh Indonesia pada 2007–2021	83
2	Nilai ekspor aktual produk teh Indonesia pada 2007–2021 (US\$ Juta)	84
3	Nilai <i>frequency ratio</i> dari hambatan SPS yang diterapkan oleh negara tujuan terhadap produk teh Indonesia (dalam persen)	85
4	Nilai <i>frequency ratio</i> dari hambatan TBT yang diterapkan oleh negara tujuan terhadap produk teh Indonesia (dalam persen)	86
5	Nilai <i>coverage ratio</i> dari hambatan SPS yang diterapkan oleh negara tujuan terhadap produk teh Indonesia (dalam persen)	87
6	Nilai <i>coverage ratio</i> dari hambatan TBT yang diterapkan oleh negara tujuan terhadap produk teh Indonesia (dalam persen)	88
7	Hasil regresi model SFGM pada STATA 16	89
8	Nilai efisiensi ekspor produk teh Indonesia ke 36 negara tujuan pada 2007–2021	90
9	Nilai ekspor potensial produk teh Indonesia pada 2007–2021 (US\$ Juta)	91
10	Rata-rata nilai ekspor potensial yang belum dimanfaatkan (<i>untapped potential export</i>) dari produk teh Indonesia ke 36 negara tujuan pada 2007–2021 (US\$ Juta)	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.